BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan data yang disusun dan dikumpulkan berbentuk gambar dan kata-kata bukan berupa angka. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian secara langsung di lapangan, peneliti berupaya menggambarkan penerapan model *Quantum Teaching* dengan pembelajaran basis sistem *online* di SMP Negeri 7 Kediri pada mata pelajaran PAI. Jenis penelitian studi kasus yang terikat berdasar pengumpulan data yang luas, dengan pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.[1] Untuk penyajian data penelitian menggunakan pola deskriptif dengan besar harapan dapat menjabarkan dan menganalisis suatu fenomena, kejadian dan keadaan secara sosial yang ada. Untuk penyajian data penelitian menggunakan pola deskriptif dengan besar harapan dapat menjabarkan dan menganalisis suatu fenomena, kejadian dan keadaan secara sosial yang ada.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen.[2] Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai instrument dan pengumpul data peneliti melakukan

---

[1] Fitrah Muh. dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian penelitian kualitatif, Tindakan kelas dan studi kasus* (Sukabumi: Jejak, 2017), 37.
[2] Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cetakan pertama (Sukabumi: Jejak, 2018), 75.

interaksi secara langsung di tengah-tengah objek penelitian yang mana melakukan wawancara, pengamatan dan melakukan aktivitas-aktivitas lain untuk memperoleh data yang diperlukan di dalam penelitian, dan penelitian ini dilaksanakan langsung di dalam lapangan guna melihat fenomena-fenomena terkait.

C. Lokasi penelitian

1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 7 Kediri

Juli 1989 SMP Negeri 7 Kediri Berdiri dan pada tahun tersebut masih menepati gedung SD Negeri Rejomulyo I dengan Bapak Suyoto, BA. Sebagai kepala sekolah pertama dan dari bulan Oktober 1989. Sekarang SMP Negeri 7 Kediri menepati gedung sendiri yang beralamat di Jl. Ngasinan Desa Rejomulyo.

a. Visi Misi

1) Visi

1. Unggul prestasi hasil belajar siswa baik akademik maupun non akademik minimal sama dengan KKM sehingga makin berkurang prosentase siswa tinggal kelas.
2. Unggul prestasi ujian, mampu bersaing dan meningkat prosentase lulusan yang diterima di DMA Negeri/Unggulan sederajat.
3. Unggul prestasi dalam berbagai kegiatan atau festival baik akademik maupun non akademik

4. Unggul dalam pengalaman ajaran agama sehingga terbangun insan yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia
5. Meningkatkan aktivitas pengembangan diri yang diinterealisasi lewat berbagai kegiatan ekstrakurikuler diantaranya keagamaan dan kepramukaan.
6. Menciptakan lingkungan sekolah yang sejuk, nyaman, hijau dan indah

2) Misi

Memaksimalkan Tupoksi Semua Sumber Daya Baik Internal Maupun Eksternal Demi Mewujudkan Visi Sekolah.

1. Melaksanakan gerakan kesadaran disiplin warga sekolah, serta menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
2. Meningkatkan prestasi dalam bidang akademis
3. Meningkatkan program pembelajaran yang mengarah pada tujuan pendidikan kecakapan hidup
4. Meningkatkan prestasi dalam bidang oleh raga, seni dan keterampilan
5. Mengembangkan program ekstrakurikuler sesuai minat dan potensi siswa

b. Tujuan SMP Negeri 7 Kediri

1. Seluruh warga sekolah memiliki disiplin tinggi dilandasi iman dan taqwa.

2. Peningkatan SDM tenaga kependidikan sesuai tuntutan program pembelajaran yang berkualitas.
3. Tercapai pemenuhan kebutuhan sarana dan program pendidikan untuk mendukung KBM dan hasil belajar siswa.
4. Tercapai peningkatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler unggul sesuai potensi dan minat siswa.
5. Terjalin kerjasama dengan berbagai unsur terkait/steak holder dalam upaya pencapaian pelaksanaan program sekolah.

Adapun penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Kediri yang beralamat di Jl. Ngasinan No. 54 Kel. Rejomulyo Kediri. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan antara bulan maret 2021 hingga penelitian penelitian dirasa cukup untuk penelitian. Sampai ditemukan jawaban terkait pertanyaan penelitian hingga data mencapai titik jenuh dari penelitian.

SMP Negeri 7 Kediri menjadi tempat penelitian karena setelah peneliti melaksanakan observasi, peneliti mengamati guru menunjukkan media berupa vidio pembelajaran dan cara penyampaian materi, maka dengan ini peneliti merasa tertarik meneliti interaksi yang di dalamnya terdapat kerangka *Quantum Teaching* ada di SMP Negeri 7 Kediri.

D. Sumber Data

Dalam penelitian menggunakan subjek tenaga pendidik (guru) Pendidikan Agama Islam dan waka kurikulum di SMP Negeri 7 Kediri. Dengan guru yang senantiasa berhadapan secara langsung dalam proses

pembelajaran di kelas serta waka yang mengetahui segala aktivitas guru dalam melakukan perencanaan pembelajaran. Data utama dalam penelitian kualitatif ini dengan kata-kata dan tindakan serta untuk selebihnya menggunakan data tambahan seperti dokmentasi dan data sekolah. Sumber data pendukung dari data utama yaitu melalui informasi dari studi kepustakaan, buku, jurnal, majalah, koran, arsip yang mana sumber tersebut sinkron dengan obyek yang akan diteliti.

E. Pengumpulan Data

Untuk mampu lebih dalam terkait data-data yang berada di lapangan, maka dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data sesuai dengan apa yang dibutuhkan, yaitu:

1. **Observasi (Pengamatan)**

   Observasi sebagai langkah awal dalam melihat permasalahan tentang apa yang ingin diteliti. Observasi dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur. Sesuatu yang terstruktur merupakan observasi yang dilakukan dengan pasti terkait tempat observasi, objek observasi dan apa yang akan di observasi. Sedangkan observasi yang tidak terstruktur yaitu observasi yang belum di rencanakan sebelumnya.

2. **Wawancara (*interview*)**

   Wawancara merupakan pengumpulan data yang mana untuk mendapatkan suatu informasi dengan menggunakan cara bertanya langsung kepada responden.[3]

[3] Muh., *Metodologi Penelitian penelitian kualitatif, Tindakan kelas dan studi kasus*, 65.

Metode wawancara dalam penelitian ini untuk melihat dan mengetahui tentang bagaimana suatu kompetensi profesionalisme guru PAI di SMP Negeri 7 Kediri dalam menerapkan model *Quantum Teaching*. Bisa jadi mewawancarai dan observasi merupakan prioritas dalam teknik pengumpulan data. Proses dari wawancara sendiri dilakukan secara tanya jawab secara langsung dengan lisan dan melalui pesan Whatsaap. Dimana peneliti mampu mendengarkan secara langsung informasi yang bersumber dari guru-guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Kediri dan informan lainnya.

3. **Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan penguat dari wawancara, observasi agar suatu penelitian dapat lebih kredibel. Hasil penelitian akan semakin kuat apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang ada di SMP Negeri 7 Kediri menjalankan sekolah basis *online* dengan 25% guru masuk ke sekolah, dengan ini data dapat berupa catatan dll..

F. Analisis Data

Analisis data serangkaian menguraikan suatu fokus kajian atau masalah menjadi bagian yang dirancang sehingga dalam susunan dan tatanan bentuk dapat diurai dengan jelas dan terlihat mudah dicerna dan di tangkap maknanya.[4] Dalam hal ini merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti

[4] Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif sebuah tinjauan teori dan praktik*, Cetakan Ke-1 (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 99.

Peneliti dalam hal ini dijelaskan bahwa harus bertindak selektif, dalam menentukan dimensi mana yang lebih penting, dengan melihat hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna dan sebagai berbagai kosekuensinya terkait informasi apa yang dapat dikumpulkan dan analisis.[5] Metode yang digunakan dalam analisis data adalah dengan menggunakan metode kualitatif dengan tiga langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data adalah kegiatan pemilihan, penyederhanaan dan transformasi dari beberapa data yang masih kasar yang muncul dari catatan penulis ketika penelitian lapangan.
2. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi dalam teks naratif. Penyusunan informasi tersebut dilakukan sistematis dalam bentuk tema-tema pembahasan sehingga mudah difahami makna yang terkandung didalamnya.
3. Menarik kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan tersebut diverifikasi dalam penelitian yaitu meninjau ulang pada catatan-catatan lapangan.[6]

G. Pengecekan Keabsahan Data

Credibility di penelitian kualitatif merupakan istilah validitas yang berarti bahwa instrumen dan hasil yang dipergunakan menggambarkan

[5] Matthew B. Miles, Huberman A. Michael, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, Edition 4 (America: Sage Publications, 2014), 18.
[6] Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 91-99.

keadaan sebenarnya.[7] Dalam hal ini penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan dari subyektifitas dalam penelitian, alat yang sering di implementaskan dalam penelitian kualitatif ialah observasi dan wawancara, yang mana sedikit banyak mengalami kelemahan dalam rekapan data yang diambil. Dengan itu untuk dapat melihat terkait kebenaran dari hasil penelitian maka diperlukan keabsahan data.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan atau pengecekan data dengan triangulasi, teknik dari triangulasi dengan pemeriksaan kembali data yang diperoleh dengan tiga cara, triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber, triangulasi yang menekankan peneliti untuk dapat mencari lebih dalam atau spesifik dann lebih dari satu sumber untuk memahami lebih dalam informasi dan data.
2. Triangulasi metode, untuk melakukan cek ricek terkait satu metode dengan metode lainnya, jika pada awalnya peneliti melakukan metode pengamatan maka perlunya peneliti melakukan wawancara.
3. Triangulasi waktu, merupakan teknik yang mengamati dari awal hingga akhir terkait semua perilaku.[8]

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian peneliti menggunakan beberapa tahapan, diantaranya:

---

[7] Helaluddin dan Wijaya, *Analisis Data Kualitatif sebuah tinjauan teori dan praktik*, 134.
[8] Helaluddin dan Wijaya, 22.

1. Tahap Pra-Lapangan

   Menentukan judul skripsi: Peneliti merancang judul dengan penelitian terkait profesionalisme kompetensi guru, namun saat observasi pendahuluan peneliti menemukan sesuatu yang menurut peneliti unik di teliti lebih dalam sebagai sarana keilmuan.

   Maka peneliti menyetorkan judul skripsi: setelah menentukan judul maka peneliti melalui setor judul ke pembimbing untuk di revisi dan di perbaiki lagi terkait apa yang perlu di teliti dan bagaimana selanjutnya saat meneliti dengan judul yang telah dirancang.

   Menyusun Proposal skripsi: setelah judul mendapati kepastian maka peneliti melakukan penyusunan proposal atas bimbingan dosen dan melalui revisi-revisi sebelum melanjutkan ke seminar proposal.

   Seminar Proposal skripsi: dilakukan secara indvidu di hadapan dosen penguji serta menerima masukan terkait kesalahan yang perlu dibenarkan dalam proposal.

   Skripsi: setelah mendapatkan bimbingan proposal maka peneliti melakukan bimbingan untuk menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan di lapangan. Setelah mendapatkan arahan dan kejelasan saat berada di lapangan maka peneliti menyerahkan surat untuk penelitian dan terjun ke lapangan penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Melakukan penelitian dengan menggali data terkait fokus penelitian dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah itu melakukan pencatatan terkait hasil pelaksanaan penelitian.

3. Tahap Analisis data

Penyusunan dari display data lalu melakukan pengecekan keabsahan data terkait apa yang telah diteliti.